

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan diri siswa tentu ada kaitannya dengan hubungan sosial siswa. Hubungan sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Hubungan sosial merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan, baik antar individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok. Hubungan sosial dimulai dari tingkat yang paling sederhana dan terbatas, yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana. Semakin dewasa dan bertambah umur, kebutuhan manusia menjadi kompleks dan dengan demikian, tingkat hubungan sosial juga berkembang menjadi amat kompleks. Perkembangan individu manusia itu berhubungan erat sekali dengan perkembangan masyarakat di lingkungannya.

Hubungan sosial yang terjalin diantara individu yang satu dengan individu yang lain mempunyai tujuan, antara lain :

1. Individu harus diberi ilmu pengetahuan (keterampilan) yang dibutuhkan bagi kehidupan kelak di masyarakat.
2. Individu harus mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya.
3. Pengendalian fungsi-fungsi organik yang dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.

4. Bertingkah laku selaras atau tata nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada lembaga atau kelompok khususnya dan masyarakat pada umumnya.<sup>1</sup>

Hubungan sosial siswa di lingkungan sekolah sangat mendukung perkembangan kepribadian siswa. Siswa merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan, pikiran, perasaan, keingintahuan terhadap lingkungan sekolahnya. Hal ini menuntut siswa untuk menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekolahnya dengan tujuan agar dapat menciptakan rasa saling pengertian, kerjasama, keakraban, dan keramahan. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial agar siswa mampu untuk membentuk hubungan sosialnya.

Bimbingan konseling adalah layanan untuk membantu dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik agar dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.<sup>2</sup> Kegiatan bimbingan konseling mempunyai enam bidang bimbingan yang dapat dikembangkan dalam pendidikan. Untuk mengembangkan ke enam bidang bimbingan tersebut, guru pembimbing harus melaksanakan sepuluh jenis layanan, dalam pelaksanaan ke sepuluh jenis layanan tersebut guru pembimbing mempunyai enam kegiatan pendukung untuk kelancaran pelaksanaan layanan. Dengan terlaksananya berbagai jenis layanan dan

---

<sup>1</sup> Hartomo dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, h. 117-118.

<sup>2</sup> Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 18.

kegiatan pendukung tersebut diharapkan para siswa dapat berkembang secara optimal baik mengenai pribadi, sosial, emosional, dan intelektualnya.

Pentingnya layanan bimbingan konseling salah satunya ialah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok dengan memanfaatkan dinamika kegiatan kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu-individu yang memerlukan. Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok memungkinkan individu untuk bisa melatih dan mengembangkan diri dalam memahami dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya terutama di lingkungan sekolah. Adanya interaksi dan dinamika yang hidup, memberikan stimulus dan dukungan kepada anggota kelompok untuk bisa mewujudkan kemampuannya untuk membentuk hubungan sosial dengan orang lain, melatih diri untuk berbicara di depan teman-temannya dalam ruang lingkup yang berkelompok, memahami dirinya dalam membina sikap yang bertanggung jawab dan perilaku normatif.

Bidang bimbingan sosial adalah suatu bantuan (bimbingan) untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya atau bimbingan sosial juga berarti suatu bantuan (bimbingan) dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik atau bimbingan sosial merupakan bidang pengembangan diri siswa.

Layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial bertujuan untuk membantu masalah-masalah yang dihadapi siswa baik secara perorangan atau kelompok. Layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial yang diberikan oleh guru pembimbing adalah untuk mengetahui siswa yang mengalami permasalahan-permasalahan dalam hubungan sosial terutama di lingkungan sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial ini guru pembimbing dapat membantu membentuk hubungan sosial siswa. Untuk membentuk hubungan sosial di lingkungan dengan baik maka diperlukan interaksi yang baik pula, layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang harus dilaksanakan di sekolah.

SMP Negeri 23 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan layanan bimbingan konseling. Dalam kesehariannya, sesuai dengan program yang dibuat, guru pembimbing berusaha untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling yang maksimal kepada siswanya, termasuk layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial untuk membantu siswa menghadapi permasalahan-permasalahan di sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melihat bahwa di SMP Negeri 23 Pekanbaru masih ada beberapa siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok masih mengalami kesulitan-kesulitan untuk membentuk hubungan sosial. Hal ini berdasarkan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Adanya sebagian siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan di depan kelas atau di depan orang banyak.
2. Adanya sebagian siswa yang malu berbicara dengan guru atau pegawai sekolah.
3. Adanya sebagian siswa yang merasa malu untuk berteman dengan lawan jenisnya.
4. Adanya sebagian siswa yang suka menyendiri.
5. Adanya sebagian siswa memilih berteman berdasarkan status sosial seperti siswa yang pintar berteman dengan yang pintar, siswa yang kaya berteman dengan yang kaya dan lain-lain.
6. Adanya sebagian siswa yang berkelahi dengan temannya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas,penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Sosial dalam Membentuk Hubungan Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru pembimbing terhadap sekelompok siswa untuk memberi bantuan (bimbingan) melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu bantuan yang memanfaatkan dinamika

kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu-individu yang memerlukan.<sup>3</sup>

## 2. Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial adalah layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya, yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan bernegara.<sup>4</sup> Bimbingan pribadi berorientasi pada diri individu sendiri, bidang pengembangan sosial, yaitu hubungan individu dengan orang-orang lain. Unsur-unsur komunikasi dan kebersamaan dalam arti yang seluas-luasnya menjadi acuan pokok dalam bidang pengembangan sosial.<sup>5</sup> Dalam pengertian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik diharapkan dapat bersosialisasi di lingkungan dengan baik, baik secara pribadi maupun kelompok. Ini dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

## 3. Hubungan Sosial

Hubungan sosial yaitu hubungan antar manusia yang saling membutuhkan.<sup>6</sup> Hubungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hubungan timbal balik antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

---

<sup>3</sup> Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995, h. 65.

<sup>4</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 57.

<sup>5</sup> Prayitno, *Wawasan Profesionalan Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2009, h. 58.

<sup>6</sup> Sunarto & B. Agung Hartono, *Op. Cit*, h. 128.

## **C. Permasalahan**

### 1. Identifikasi Masalah

Persoalan-persoalan yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial di SMP Negeri 23 Pekanbaru belum dilakukan secara optimal.
- b. Hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru ada yang belum kondusif.
- c. Faktor-faktor untuk membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- d. Strategi layanan bimbingan kelompok untuk membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru belum efektif.
- e. Metode layanan bimbingan kelompok untuk membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru belum efektif.
- f. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 23 Pekanbaru cenderung negatif.
- g. Persepsi guru bidang studi tentang layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 23 Pekanbaru juga cenderung negatif.

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial dalam membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial dalam membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial dalam membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial dalam membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial dalam membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan sosial dalam membentuk hubungan sosial siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna :

- a. Bagi penulis, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan Strata I (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling UIN SUSKA Riau.
- b. Bagi siswa, sebagai pembelajaran untuk membentuk hubungan sosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pedoman untuk membentuk hubungan sosial siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan input bagi SMP Negeri 23 Pekanbaru untuk meningkatkan keprofesionalan guru pembimbing dan meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan diri siswa.